

## ABSTRAK

**Winarti, Fransischa Romala Sri. 2009. Analisis Unsur Intrinsik Karya Sastra dalam Film *Denias: Senandung di Atas Awan* dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Kelas X. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.**

Penelitian ini menganalisis unsur intrinsik tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan bahasa film *Denias: Senandung di Atas Awan*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode analitik yang menganalisis unsur intrinsik karya sastra.

Analisis tentang tema menunjukkan bahwa film *Denias: Senandung di Atas Awan* bertemakan pendidikan yang masih mengalami diskriminasi. Kenyataan ini diwakili oleh wajah pendidikan yang ada di salah satu pulau di negara Indonesia yaitu Papua. Film *Denias: Senandung di Atas Awan* merupakan film yang didasarkan pada kisah nyata. Denias, sang tokoh utama adalah wakil dari anak-anak Papua yang merindukan dunia pendidikan. Ia mengalami banyak tantangan untuk bisa bersekolah karena masalah tradisi, suku, dan faktor ekonomi.

Alur yang terkandung dalam film *Denias: Senandung di Atas Awan* adalah alur maju yang terdiri paparan, gawatan, klimaks, dan penyelesaian. Dalam film *Denias: Senandung di Atas Awan*, *paparan* tampak ketika guru yang mengajar memberi semangat dan nasehat pada Denias sebagai awal bagi Denias untuk menggantungkan cita-citanya. Sedangkan *gawatan* dimulai ketika terjadi keributan antara Denias dan Noel sehingga ayah Denias datang dan memaksa Denias pulang. *Klimaks* tampak ketika Ibu Kumala bersusah payah mencari Denias dengan membawa berkas yang akan ditunjukkan pada Denias kalau ia diterima untuk sekolah, tapi Denias tidak ditemukan. Ibu Kumala pulang ke rumah dan sudah merasa bahwa usahanya sia-sia. Tiba-tiba Denias datang untuk berpamitan pulang ke kampung. Denias terkejut ketika Ibu Kumala mengatakan bahwa dirinya diterima di sekolah. Denias pun menangis haru dan gembira dalam pelukan Ibu Kumala. Terakhir adalah *penyelesaian* yang terjadi ketika sekolah mengadakan upacara bendera, Denias ada di tengah-tengah para siswa yang berseragam dan mengikuti upacara bendera. Kebahagiaan dan kegembiraan mewarnai wajahnya ketika tubuhnya berdiri tegap bersikap hormat dan menatap pada bendera merah putih yang berkibar.

Analisis tentang tokoh menunjukkan bahwa yang termasuk tokoh *sentral* dan yang merupakan tokoh protagonis adalah Denias. Perannya memang memiliki intensitas keterlibatan yang sangat menonjol dan dominan. Terlihat melalui pergulatan-pergulatannya yang dihadapi juga kompleks. Adapun tokoh yang merupakan penentang utama protagonis adalah Noel yang berperan sebagai tokoh antagonis. Noel sebagai anak kepala suku selalu menjadi sumber keributan dengan Denias baik di kampung maupun di kota. Tokoh wirawan dalam film tersebut adalah Enos. Enos adalah teman Denias di kota. Berkat dorongan Denias, ia pun akhirnya punya mimpi. Sebagai tokoh *bawahan* dalam film ini adalah Maleo. Ia seorang tentara setelah pak guru pulang ke Jawa. Maleo-lah yang memberikan banyak mimpi, dorongan, dan semangat pada Denias.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis tentang latar, dalam film *Denias: Senandung di Atas Awan* terdapat dua macam latar yaitu latar sosial dan latar fisik. Latar sosial digambarkan melalui adat, budaya, dan kebiasaan masyarakat asli Papua. Di desa Denias, yang berhak untuk sekolah adalah mereka yang beruang seperti anak kepala suku. Mereka juga masih memegang peraturan adat yang berlaku. Sedangkan latar fisik menunjuk daerah pedalaman Papua yang sangat jauh dari kota. Mereka tinggal di rumah-rumah seperti gubug. Tidak ada selimut atau kasur di sana. Mereka tidur beralaskan rumput-rumput kering. Tidak ada gedung-gedung di desa Denias, semuanya masih alami.

Sudut pandang atau *point of view* dalam film *Denias: Senandung di Atas Awan*, pengarang menggunakan sudut pandang orang pertama yaitu “saya”. Hal ini tampak jelas pada tokoh utama yaitu Denias. Denias merupakan tokoh utama yang memakai sudut pandang “saya” karena film ini didasarkan pada kisah nyata putera Papua yang bernama Denias.

Amanat dalam film *Denias: Senandung di Atas Awan* ini memberikan semangat bagi siapa saja untuk terus mengejar pendidikan. Unsur utama adalah tekad dan kemauan yang kuat untuk bisa mewujudkannya. Melalui pendidikan, setiap pribadi dapat mengejar cita-cita bila didasari tekad dan kemauan yang kuat. Belajar tidak tergantung dari orang lain. Belajar bisa kapan saja dan di mana saja.

Bahasa yang dipakai dalam film *Denias: Senandung di Atas Awan* adalah bahasa Indonesia campur dengan dialek bahasa Papua. Walaupun menggunakan dialek Papua, penonton tidak akan ketinggalan atau akan tetap mengerti apa yang dimaksudkan dalam dialog-dialog dalam film tersebut.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA, skripsi ini menunjukkan bahwa Film *Denias: Senandung di Atas Awan* dapat digunakan sebagai bahan pengajaran sastra di SMA kelas X semester I. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kesesuaian struktur intrinsik film *Denias: Senandung di Atas Awan* dengan kurikulum 2006. Standar kompetensi untuk kelas X semester I yaitu memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung. Sedangkan kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman.

Strategi pembelajaran film *Denias: Senandung di Atas Awan* dibagi menjadi 3 langkah. *Pertama* adalah pendahuluan yang meliputi apersepsi pengetahuan siswa dan pretes berkaitan dengan unsur intrinsik karya sastra. *Kedua*, kegiatan inti yang meliputi siswa menyimak/menonton film *Denias: Senandung di Atas Awan*, siswa mengidentifikasi unsur intrinsik karya sastra melalui film, siswa menganalisis dan mendiskusikan unsur intrinsik karya sastra melalui film, siswa mendiskusikan unsur intrinsik karya sastra melalui film, dan siswa saling memberi tanggapan terhadap kelompok satu dengan kelompok lainnya. *Ketiga* adalah penutup yang terdiri dari postes berkaitan dengan analisis unsur intrinsik karya sastra dan siswa menyimpulkan tentang kegiatan belajar yang telah dilakukan.

## ABSTRACT

**Winarti, Fransischa Romala Sri. 2009. Literature Intrinsic Substance Analysis in *Denias Film: Senandung di Atas Awan* and The Implementation in The Senior High School Grade X Studying. Thesis S-1. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta**

This research analyzing about intrinsic substance theme, plot, surface, personage, point of view, instruction and language of *Denias film: Senandung di Atas Awan*. This research is descriptive qualitative research and use analytic method that literature analyzing intrinsic

Analysis about the theme indicate that *Denias film: Senandung di Atas Awan* is about education that still has discrimination. These reality representative that the education face that happen in one of the island in Indonesia that is Papua. *Denias film: Senandung di Atas Awan* was a true story. Denias the first personage is representative from Papua children who longing for education. He has to face many struggles to study because tradition, ethnic, and economic factors.

The plot in *Denias film: Senandung di Atas Awan* is progress plot that contains: explanation, critical, climax, and the end. The explanation In *Denias film: Senandung di Atas Awan* was when the teacher gave spirit and advice to Denias as the beginning to Him to suspend his ideal. The critical began when Denias and Noel disturbance so Denias father came and force Denias to go home. The climax appear when Ibu Kumala hard to looking for Denias and bring bundle that she will show to Denias that he received to study, but Denias not found. Ibu Kumala went home and felt that her struggle was useless. Suddenly Denias came to say good bye to go back to his village. Denias surprised when Ibu Kumala said that he received in the school. Denias cried and happy in Ibu Kumala embraced. The end was when upacara bendera, Denias was in the middle of the students that wear uniform and follow upacara bendera. Happy and glad slant on his face when his body stand sturdy saluting and observe intently the Sang Merah Putih wave in the air.

Analyzing about the personage point that the central and protagonist personage in this film is Denias. His character has intensities implicated that so prominent and dominant. It seen from the struggles that he has to face are complicated. The opponent protagonis is Noel who personage as antagonist. Noel as the son of leader of the ethnic always be the trouble maker with Denias in the village and in the town. Wirawan in the film was Enos. Enos is Denias friend in the town. Because of the motivation from Denias he has a dream. As subordinate personage in this film is Maleo. He is an army. After the teacher back to Java, Maleo gave many dreams, motivations, and spirits to Denias.

Analysis about surface in the *Denias film; Senandung di Atas Awan* contain 2 surfaces that's social surface and fisic surface. Social surface drawing by means of traditions, culture, and the attitude of the Papua native. In Denias villages the children who have the right to study are who have money for example he son of the leader of ethnic. They still hold regulation tradition.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The physical surface point the Papua hinterland which so far from the town. They live in the house as gubug. There are not blankets, or mattress. They sleep based on hay. There are not buildings in Denias village everything are nature.

The point of view in *Denias film: Senandung di Atas Awan*, the writer use the first personage point of view "saya". This appear in the first personage Denias. Denias is the first personage that use point of view "saya" because this film based on the reality experience of Papua children Denias.

The instruction of *Denias film: Senandung di Atas Awan*. Give spirit to everyone who pursue education. The principle prominent are resolve strong desire to reach it. Study is not depending to the others. We can study wherever and whenever.

The language that use in *Denias film: Senandung di Atas Awan* are Indonesia language and Papua language dialect. Although it use Papua dialect the penonton will not remainder or they will understand the dialogues in the film.

If we related with the literature education in Senior High School, this thesis point that *Denias film: Senandung di Atas Awan* can be used as a literature teaching subject in Senior High School grade X semester I. We can prove it with the appropriate of intrinsic structure of *Denias film: Senandung di Atas Awan* with kurikulum 2006. Standard competence for grade X semester I, that to understand the broadcasting or story that gift directly or indirectly. While base competence that's to identification literature substance (intrinsic and extrinsic) of the story that broadcasted directly or by rekaman.

Studying strategy of *Denias film: Senandung di Atas Awan* divide in 3 steps. First is preface include the student apperception knowledge and pretest about literature. The second is the central that's the student scrutinize/watching *Denias film: Senandung di Atas Awan*, the student identification the literature intrinsic substance through film, the students analyzing and discussing literature intrinsic substance through film, and the student group give idea to each other. The third is the end that's content posted with the analysis the literature intrinsic substance and the student conclude about the studying they have done.